

INOVASI PEMBUATAN PAKET WISATA BUDAYA DI DESA SEMBALUN KECAMATAN SEMBALUN LOMBOK TIMUR

INNOVATION IN MAKING CULTURAL TOURISM PACKAGES IN SEMBALUN VILLAGE SEMBALUN SUB-DISTRICT EAST LOMBOK

Lalu Ratmaja¹, Anas Pattaray²

¹ D4 Usaha Perjalanan Wisata, Poltekpar Lombok, ratmaja@ppl.ac.id

² D4 Usaha Perjalanan Wisata Poltekpar Lomboki, Email pattaray@ppl.ac.id

*email Koresponden: ratmaja@ppl.ac.id

DOI: 10.62567/micjo.v1i2.83

Article info:

Submitted: 02/03/24

Accepted: 24/04/24

Published: 30/04/24

Abstract

Tourism is an industrial sector supported by a variety of natural resources, geographical location, animal species, marine life, culture, customs, and different cuisines that increase tourist attractiveness. One of the tourist attractions in Indonesia that is currently developing and popular and attracting the attention of the government and society is a tourist village. A tourist village is a place that has its own charm and can be used as a tourist destination. Tour packages (inclusive tours) are tourist trips with several destinations, consisting of various travel services on a particular tour, sold at one price that includes all components of the tour, defined as something that is done (Nuriata (2014)). Many travel packages are now designed based on the type of destination that tourists are interested in. Cultural tourism is one type of tourism that is very popular with domestic and foreign tourists. One of the tourist villages in the East Lombok region that is famous for its nature and culture is Sembalun Bumbung Village. This village still maintains the customs and culture of its ancestors. One of the cultures that can be seen there is the culture of protecting springs called the "Ngayuayu ceremony." It is a ritual performed to protect and maintain the spring water source.

Keywords Innovation Tour Packages Sembalun Village

Abstrak

Pariwisata merupakan sektor industri yang didukung oleh beragam sumber daya alam, letak geografis, spesies hewan, biota laut, budaya, adat istiadat, dan masakan yang berbeda-beda sehingga meningkatkan daya tarik wisata. Salah satu tempat wisata di Indonesia yang saat ini berkembang dan populer serta menarik perhatian pemerintah dan masyarakat adalah desa wisata. Desa wisata merupakan suatu tempat yang mempunyai daya tarik tersendiri dan dapat dijadikan tujuan wisata. Paket wisata (inclusive tour) adalah perjalanan wisata dengan beberapa tujuan, yang terdiri dari berbagai jasa perjalanan dalam suatu perjalanan wisata tertentu, dijual dengan satu harga yang mencakup seluruh komponen perjalanan wisata tersebut, diartikan

sebagai sesuatu yang dilakukan (Nuriata (2014)). Banyak paket perjalanan kini dirancang berdasarkan jenis destinasi yang diminati wisatawan. Wisata budaya merupakan salah satu jenis wisata yang sangat digemari oleh wisatawan dalam dan luar negeri. Salah satu desa wisata di kawasan Lombok Timur yang terkenal dengan alam dan budayanya adalah Desa Sembalun Bumbung. Desa ini masih mempertahankan adat istiadat dan budaya peninggalan nenek moyangnya. Salah satu budaya yang bisa dilihat di sana adalah budaya melindungi mata air yang disebut dengan ``Upacara Ngayuayu." Merupakan ritual yang dilakukan untuk melindungi dan menjaga sumber mata air

Kata kunci Inovasi Paket Wisata Desa Sembalun

1. PENDAHULUAN

Pariwisata saat ini berkembang sangat pesat dan dapat menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat lokal. Peluang di sektor pariwisata yang didukung oleh sumber daya alam yang berbeda, lokasi geografis, spesies hewan, biota laut, budaya, adat istiadat dan masakan yang berbeda-beda, meningkatkan daya tarik wisata.

Salah satu tempat wisata di Indonesia yang saat ini berkembang dan populer serta menarik perhatian pemerintah dan masyarakat adalah desa wisata. Desa wisata yang mengedepankan keaslian suatu habitat yang tumbuh dan berkembang bersama masyarakatnya, mulai dari alam, sejarah, seni, budaya, adat istiadat, arsitektur, sistem ekonomi seperti pertanian, peternakan, dan hortikultura,

Paket wisata (inclusive tour) adalah perjalanan wisata dengan beberapa tujuan, yang terdiri dari berbagai jasa perjalanan dalam suatu perjalanan wisata tertentu, dijual dengan satu harga yang mencakup seluruh komponen perjalanan wisata tersebut, diartikan sebagai sesuatu yang dilakukan (Nuriata (2014)).

Saat ini banyak sekali paket perjalanan yang dirancang sesuai dengan jenis destinasi yang diminati wisatawan. Wisata budaya merupakan salah satu jenis wisata yang sangat digemari oleh wisatawan dalam dan luar negeri. Wisata budaya adalah kegiatan wisata yang bercirikan adanya objek wisata berupa produk seni dan budaya daerah, seperti adat istiadat, upacara keagamaan, tradisi masyarakat setempat, peninggalan sejarah, kegiatan cerita rakyat, Damardjati (2010). Salah satu desa wisata di kawasan Lombok Timur yang terkenal dengan alam dan budayanya adalah Desa Sembalun Bumbun. Salah satu budaya yang bisa dilihat di sana adalah budaya menyimpan mata air yang disebut dengan ``Upacara Ngayuayu." Merupakan ritual yang dilakukan untuk menjaga dan menjaga sumber mata air.

Desa Wisata Sembalun Bumbung terletak di Kecamatan Sembalun, Provinsi Lombok Timur. Desa Wisata Sembalun Bumbun telah dikenal di kalangan wisatawan lokal, nasional, dan internasional sejak tahun 1980an. Desa Sembalun Bumbung terkenal dengan keindahan alam, iklim yang sejuk, hasil pertanian yang melimpah, dan letaknya yang berada di bekas kaldera Samaras yang meletus pada tahun 1355. 1357.

Desa ini mempunyai banyak peninggalan leluhur yang masih terpelihara dengan baik, serta budaya leluhur yang masih menerapkan aturan leluhur dalam ritual Ngayuayu. Ritual ini dilakukan sebagai salah satu adat setempat untuk menjaga sumber air desa Sembalun dan menjamin kegiatan pertanian setempat tetap dilaksanakan setiap tahunnya.

Desa Sembalun Bumbung bisa dijadikan paket wisata budaya karena di dalamnya terdapat beberapa budaya yang belum banyak diketahui orang. Salah satu kemungkinan budaya yang tersedia sebagai paket perjalanan adalah ritual Ngayuayu. Ritual ini hanya dilakukan di desa Sembalun dan tidak di desa lain di Lombok. Kegiatan ngayuayu ini memiliki banyak atraksi budaya dan rekreasi yang dapat dinikmati wisatawan, seperti hiburan tari perang, tari Tandang Mendet, dan beberapa kegiatan seni lainnya.

Tujuan Penelitian adalah untuk mengidentifikasi wisata budaya di desa wisata sembalun dan untuk memberikan inovasi pembuatan paket wisata alam dan budaya di desa wisata sembalun. Manfaat Penelitian adalah dapat menambah pengetahuan dan juga menerapkan ilmu yang didapat di perkuliahan serta hasilnya berupa paket wisata budaya ini dapat dipasarkan oleh masyarakat setempat sehingga pendapatan masyarakat meningkat dari sector pariwisata

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode tindakan. Menurut Arikunto (2017) penelitian tindakan tekanan pada tindakan yang menguji cobakan suatu ide ke dalam praktik atau situasi nyata dalam skala mikro yang diharapkan mampu memperbaiki atau meningkatkan kualitas situasi

Tempat Penelitian ini di laksanakan di Desa Sembalun Bumbung, Kecamatan Sembalun Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat selama 6 bulan yang dimulai dari bulan Januari hingga Juni 2023.

Objek penelitian ini adalah upacara ngayuayu di Desa Sembalun Bumbung Kecamatan Sembalun Kabupaten Lombok Timur.

Dalam penelitian ini penulis terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka teknik pengumpulan data penelitian ini adalah melalui wawancara, dokumentasi dan observasi.

Terdapat 3 aktifitas dalam analisis data, yaitu yang pertama reduksi data. Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting untuk dicari tema dan polanya, sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan pasti.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata – kata , gambar dan bukan angka. Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan semenjak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai dilapangan. Namun dalam penelitian analisis data kualitatif ini difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Wisata Sembalun Bumbung memiliki banyak potensi budaya yang dapat dijadikan paket wisata, akan tetapi belum ada satupun dari kegiatan budaya tersebut yang dijadikan paket wisata hal ini karena keterbatasan

Dalam penyusunan paket wisata terdapat beberapa komponen yang harus dimasukkan. Pemilihan, pengemasan dan penyusunan komponen -komponen wisata ditujukan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan yang diwujudkan dalam suatu produk.

Komponen -komponen dalam penyusunan paket wisata terdiri atas transportasi, penginapan, makanan, pramuwisata. Untuk itu dalam melakukan perencanaan paket wisata perlu dipahami tahapan -tahapan seperti pencarian gagasan, merancang tujuan wisata, observasi dan pengumpulan data, analisis data, desain produk, pengujian /operasional, evaluasi, desain Paket Wisata.

1. Perencanaan paket wisata

Perencanaan paket wisata budaya Ngayu-ayu diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pencarian Gagasan perencanaan paket wisata Ngayu ayu sebagai produk paket wisata adalah banyaknya wisatawan nusantara dan manca negara yang datang menyaksikan proses pelaksanaan Ngayu-ayu ke Desa Sembalun Bumbung tetapi tidak memahami proses pelaksanaannya karena tidak ada yang mengkoordinir wisatawan secara khusus, dimana menginap, makan, dan menjelaskan secara khusus proses pelaksanaannya sehingga wisatawan

hanya datang menyaksikan layaknya sebagai seorang penonton, sementara keinginan para wisatawan untuk mengikuti kegiatan belum memenuhi harapannya.

2. Merumuskan Tujuan wisata

Pemerintah Desa Sembalun Bumbung bersama Pokdarwis menginginkan agar wisatawan bisa ikut serta dalam prosesi Ngayu-ayu tetapi belum memiliki paket wisata khusus Ngayu-ayu sebagai wadah yang bisa menerima dan mendampingi wisatawan dalam pelaksanaan kegiatan sehingga perlu menyusun paket wisata khusus Ngayu-ayu untuk menampung wisatawan pada pelaksanaan berikutnya. Tujuan dalam menyusun paket wisata khusus Ngayu-ayu adalah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh wisatawan yang berkunjung pada saat pelaksanaan kegiatan Ngayu-ayu. Perencanaan paket wisata khusus Ngayu-ayu ini adalah untuk menjawab rumusan 5W2H, yaitu: apa (What), wisata apa yang akan disusun; mengapa (Mengapa), mengapa wisata itu disusun; siapa (Siapa),

3. Observasi dan Pengumpulan data

Pelaksanaan kegiatan Observasi upacara Ngayu-ayu adalah untuk merancang komponen-komponen yang akan dimasukkan pada perencanaan paket wisata. Pengumpulan data berupa transportasi, penginapan, rumah makan, obyek dan atraksi wisata dan toko cinderamata. Observasi dan pengumpulan data difokuskan pada fasilitas hotel dan homestay, lokasi beserta aksesibilitasnya, pelayanan, kebersihan, makanan, sistem pembayaran dan harga sewa kamar.

4. Analisis data

Analisis data dimaksudkan untuk menentukan rencana penyusunan paket wisata dan mencari alternatif -alternatif yang mungkin dapat dilakukan dalam penyusunan paket wisata.

5. Desain produk

Desain produk paket wisata Ngayu-ayu adalah untuk mengembangkan beberapa desain alternatif untuk memenuhi ciri konsep pelaksanaan Ngayu-ayu seperti jenis paket wisata, elemen pokok dan menjamin kelengkapan paket, faktor keamanan dan sebagainya.

6. Pengujian/Operasional

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui minat wisatawan mengikuti pelaksanaan Ngayu-ayu dengan melemparkan ke sekelompok wisatawan untuk mencoba, dan mendapat tanggapan dari wisatawan. Dari hasil pengujian atau operasional paket wisata Ngayu-ayu yang dicobakan pada wisatawan, diperoleh tanggapan positif atas paket wisata yang dicobakan.

7. Evaluasi

Hasil dari evaluasi paket wisata Ngayu-ayu yang telah diujikan dijadikan sebagai referensi untuk memperbaiki kekurangan atau kelemahan paket wisata tersebut dengan melakukan modifikasi-modifikasi.

8. Desain produk

Untuk dapat menghasilkan sebuah paket wisata yang baik maka perencanaan dilakukan hati-hati dengan mempertimbangkan unsur - unsur yang dapat mempengaruhi paket wisata tersebut menjadi baik.

Berdasarkan potensi budaya yang terdapat di desa wisata Sembalun terutama pada pelaksanaan ritual Ngayu-ayu dapat di buat rencana paket wisata Ngayu-ayu yang disusun sesuai jadwal kegiatan pelaksanaan Ngayu-ayu adalah sebagai berikut:

JADWAL KEGIATAN RITUAL NGAYU-AYU		
HARI PERTAMA		
WAKTU KEGIATAN		JENIS KEGIATAN
Pengambilan Air Suci	08.00-09.00	Pengambilan air suci dari 12 mata air sebagai wujud penyatuan diri dengan alam agar menjadi manusia yang bersih dan berakhlak mulia.
Tari Tandang Mendet	08.00-18.00	Melakoni peristiwa penyerangan prajurit-prajurit Majapahit Hindu kepada orang-orang Budha pada masa Budha Kortala.
Ritual Pemitian Makam,	10.00-12.00	Ritual pemitian makam dimaksudkan sebagai penghargaan dan penghormatan kepada arwah yang dimakamkan pada makam yang ada di Lendang Luar karena beliauah yang mula-mula membawa seikat padi merah serta merubah prilaku hidup masyarakat primitif ke masyarakat beragama dan berbudaya.
Bebija Tawar	15.30-17.00	Bebija tawar dimaksudkan untuk menghormati keberadaan sebuah sumur yang dulu airnya harum karena ditempat sumur ini Bathara Guru memberikan pelajaran Penolak Bala kepada manusia dan melindungi tanaman padi merah.
Menghaturkan Sesampang	20.00-22.00	Upacara menghaturkan sesampang yaitu sebagai upacara pemberitahuan kepada leluhur dan penguasa alam bahwa kegiatan ada Ngayu-Ayu akan segera dilaksanakan.
HARI KEDUA		
WAKTU KEGIATAN		JENIS KEGIATAN
Penyembelihan Kerbau	06.00-08.00	Pemotongan kerbau dan penanaman kepala kerbau sebagai pantek/pasek/pemagar/gumi. Pemagar gumi merupakan bentuk terhadap alam agar senantiasa terjalin keseimbangan dengan manusia sebagai pengambil manfaat.
Memasak	08.00-12.00	Daging kerbau tersebut dimasak oleh ibu-ibu setempat untuk disajikan dan disantap bersama-sama yang dalam istilah Bahasa Sasaknya adalag “Begibung”.

Doa Bersama		para Ketua Adat membacakan bacaan-bacaan selama prosesi penurunan bibit padi merah (pade abang) dari lembang sampai proses penyemaian.
Upacara Mapakin,	1600-16.30	Upacara mapakin diawali dengan acara silaturrohmi dengan bersalaman antara sesepuh adat dengan para tamu undangan dan seluruh masyarakat Sembalun. Untuk selanjutnya upacara mapakin melalui tiga macam prosesi pelemparan ketupat yaitu: a. Lemparan pertama yang dimulai dengan ucapan Lima. b. Lemparan kedua yang dimulai dengan ucapan Limaolas. c. Lemparan ketiga yang dimulai dengan ucapan Selae.
Makan Bersama	17.00-selesai	Makan bersama yakni selesai berdoa masyarakat duduk berhadapan. Untuk satu dulang di makan berdua . maksudnya adalah pada sajian yang dihidangkan dimakan bersama 2 orang adalah agar terjalin kerukunan hidup didalam bermasyarakat.

Gambar 1. Tabel Jadwal Kegiatan Ngayuayu

RENCANA PAKET WISATA NGAYU-AYU 3D/2N

Day 1

Penjemputan Bandara (06.00 Wita)

Chek in homestay (09.00)

Persiapan Kegiatan Ngayu-ayu(10.00)

Makan Siang (12.00)

Bebije tawar (15.30)

Makan Malam (18.00)

Menghaturkan Sesampang (20.00-22.00)

Day 2

Sarapan (06.00)

Ke Lokasi Acara (07.00)

Penyembelihan Kerbau (08.00)

Memasak (08.00-12.00)

Doa Bersama (12.00)

Makan Siang (12.00)

Upacara Mapakin, (13.00-17.00)

Kembali ke penginapan (17.00)

Day 3

Sarapan Pagi (06.00-09.00)

Berbelanja oleh oleh (09.00-11.00)

Chek Out (12.00)

Pengantaran ke Bandara (12.00)

Gambar 2. Paket wisata Ngayuayu

4. KESIMPULAN

Potensi Wisata Budaya

Potensi Wisata Budaya yang dimiliki Desa Sembalun Bumbung adalah, Upacara Ngayu-ayu, Rangkaian kegiatan Upacara Ngayu-ayu dilaksanakan selama dua hari berturut-turut.

kemudian dikumpupulkan menjadi satu di Makam Adat yang terletak di sebelah barat Lapangan Sembalun Bumbung. Adapun tujuan dari pengumpulan air dari tujuh sumber mata air ini merupakan simbol atas rasa syukur masyarakat Sembalun atas melimpahnya hasil bumi di tanah Sembalun. Kegiatan hari kedua diawali dengan acara penyembelihan kerbau yang dilakukan oleh ketua-ketua adat, kemudian kepala kerbau tersebut ditanam sebagai pasak bumi (pengaman) Desa Sembalun dari bala bencana.

Perencanaan Paket Wisata Budaya Ngayu-ayu

Desa Wisata Sembalun Bumbung memiliki banyak potensi budaya yang dapat dijadikan paket wisata, tetapi belum ada satupun dari kegiatan budaya tersebut yang dijadikan paket wisata hal ini karena keterbatasan pemahaman masyarakat tentang pentingnya paket wisata. Dalam penyusunan paket wisata terdapat beberapa komponen yang harus dimasukkan. Pemilihan, pengemasan dan penyusunan komponen wisata ditujukan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan yang diwujudkan dalam suatu produk. Komponen -komponen dalam penyusunan paket wisata terdiri atas transportasi, penginapan, makanan, pramuwisata. Untuk itu dalam melakukan perencanaan paket wisata perlu dipahami tahapan -tahapan seperti pencarian gagasan, merancang tujuan wisata, observasi dan pengumpulan data, analisis data, desain produk, pengujian /operasional, evaluasi, desain Paket

5. DAFTAR PUSTAKA

- a. Anwar, M. F., Hamid, D., & Topowijono. (2017). Analisis Dampak Pengembangan Wisata
- b. Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif. Jawa Barat: CV. Jejak.
- c. Bafadhhal, Aniستا Samira. 2018. Perencanaan Bisnis Pariwisata (Pendekatan Lean Planning). Malang: UB Press.
- d. Brata, E. A. (2017). Model Pengembangan Wisata Budaya Candi Mendut dan Pawon di Kabupaten Magelang. Economic Development Analysis Journal.
- e. Camilleri, Mark Anthony. 2019. Tourism Planning and Destination Marketing. UK: Emerald Publishing Limited.
- g. Holland, Jacqueline & David Leslie. 2018. Tour Operators and Operations. UK: Library of Congress Cataloging-inPublication Data.
- i. Patterson, Carol. 2007. The Business of Ecotourism. The Complete Guide for Nature and Culture-Based Tourism Operators. Third Edition. Canada: Trafford Publishing.
- k. Qomaruzzaman, B., & Rachmawati, R. (2018). Analisis Daya Saing Daerah Tujuan wisata.
- l. Suyitno 2006. Perencanaan Wisata. Tour Planning. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.30 Hospitality Vol.9 No.1 Juni 2020
- m. Talwar, Prakash 2006. Travel and Tourism Management (in 4 volumes). Tourism and Tour Operator's Business (Volume-4). India: Isha Books.



n. Utama, I Gusti Bagus Rai. 2014. Pengantar Industri Pariwisata. Yogyakarta: Deepublish.

Dari jurnal online :

- a. <https://www.studocu.com/id/document/universitas-riau/pariwisata-internasional/dhea-riski-ismay>
- b. [http://journal.unair.ac.id/filerPDF/10-edwin PERENCANAAN PAKET WISATA.pdf](http://journal.unair.ac.id/filerPDF/10-edwin_PERENCANAAN_PAKET_WISATA.pdf).
- c. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/81156/NDQwMTY1/Pengembangan-Paket-Wisata-Alam-di-Desa-Wisata-Bleberan-Kecamatan-Playen-Kabupaten-Gunungkidul-BAB-1.pdf>